

## ABSTRAK

Judul : **Perbedaan Persepsi Terhadap Sistem Uang Jemputan Ditinjau Dari Jenis Kelamin**

Nama : zutrafan aryol

Pembimbing : Duryati, S.Psi., M.A

Pernikahan merupakan peristiwa sakral sekali seumur hidup, dimana individu saling mengikat janji setia dan melakukan prosesi adat sebelum dan sesudah pernikahan. Tata cara pernikahan tentunya berbeda-beda disetiap daerah, mengikuti tradisi yang mereka, Ada tradisi di daerah Pariaman ketika seorang anak laki-laki akan menikah, keluarga dari pihak perempuan harus menyiapkan uang jemputan atau lebih di kenal dengan *babali* kepada pihak laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui perbedaan persepsi laki-laki dan perempuan terhadap system uang jemputan dalam tradisi pernikahan adat daerah Padang Pariaman ditinjau dari jenis kelamin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sample insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan di daerah Padang Pariaman yang berjumlah 60 orang, dengan rincian 30 orang laki-laki dan 30orang perempuan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi.

Berdasarkan penjabaran dari aspek persepsi terhadap sistem uang jemputan, hal ini menunjukkan bahwa aspek kognitif, afektif, dan konatif terhadap ketiga aspek dapat dilihat bahwa persepsi laki-laki berada pada kategori positif, sedangkan dari ketiga aspek perempuan berada pada kategori netral. Dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang persepsi masyarakat Padang Pariaman dimana laki-laki lebih cenderung berpersepsi positif terhadap tradisi uang jemputan dibandingkan perempuan. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test menunjukkan (t) Sebesar 3,005 P= 0,004 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi laki- laki dan perempuan terhadap sistem uang jemputan dalam tradisi pernikahan adat Padang Pariaman ditinjau dari jenis kelamin.

**Kata kunci** : Persepsi, Tradisi, jenis kelamin